



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bidang pajak dan retribusi pada daerah tingkat I dan tingkat II merupakan urusan bagian biro keuangan Pemda masing-masing itu berlaku sebelum tahun 1975. Hal tersebut berlaku di Kota Palembang dengan mengacu pada perda Tingkat II Palembang Nomor 9 tahun 1975 tanggal 11 november 1975 yang merupakan landasan pembentukan dinas pendapatan daerah yang bertempat di kota Palembang serta memiliki tugas mengelola segala hal di bidang pendapatan, penetapan, penagihan pajak dan retribusi daerah serta pendapatan daerah lainnya yang menjadi hak dan kewenangan Pemerintah Kota Palembang sesuai dengan peraturan yang berlaku

Pada setiap lingkup pekerjaan, proses penilaian kinerja karyawan umum dilakukan khususnya pada bidang institusi. Baik yang berbentuk perguruan tinggi, institusi, ataupun sekolah tinggi. Menurut Sutrisno (2016:2) Penilaian kinerja adalah proses dimana organisasi mengevaluasi performa atau kinerja karyawan dengan tujuan untuk meningkatkannya.

Di institusi perlu melakukan penilaian terhadap kinerja tenaga Karyawan. Penilaian kinerja ini dilakukan untuk mengetahui seberapa baik karyawan tersebut saat bekerja. Penilaian kinerja karyawan yang bagus tidak hanya dilihat dari hasil yang dikerjakannya, namun juga dilihat dari proses karyawan tersebut dalam menyelesaikan pekerjaannya. Menurut Afandi (2018:83) Kinerja merupakan hasil kerja, hasil dari keseluruhan proses seseorang dalam mengerjakan tugasnya. Penilaian kinerja karyawan dilakukan setahun sekali untuk melihat kualitas karyawan demi membangun perusahaan atau institut yang baik

Kantor Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang juga melakukan pengevaluasian terhadap pekerjaan yang dilakukan karyawan. Pada setiap akhir tahun, penilaian karyawan sebelumnya masih menggunakan kuisoner menggunakan kertas yang diisi oleh kabag dan pimpinan, lalu admin menghitung hasil kuesioner yang telah diisi dan melakukan tindakan untuk meningkatkan



kualitas pekerjaan. Hal ini mengakibatkan pemborosan dalam penggunaan kertas, sering terjadi kesalahan dalam proses perhitungan kuesioner dan sulit mencari arsip-arsip hasil kuesioner yang sudah tersimpan.

Oleh karena itu maka akan dibangun sebuah system baru, karyawan tersebut memasukkan data lalu admin akan menentukan kriteria penilaian apa saja yang akan di pilih setelah itu akan di nilai kinerja karyawan tersebut lalu hasilnya akan di rekap atau di hitung berdasarkan metode SAW terhadap kriteria dan bobot yang sudah di tentukan . penulis berusaha mengembangkan dan memecahkan masalah tersebut. Penulis memilih pengevaluasian kinerja karyawan karena saat ini proses perhitungan kuesioner evaluasi kinerja karyawan memerlukan waktu yang cukup lama, sehingga diharapkan dengan adanya sistem yang memanfaatkan teknologi informasi ini dapat menghemat kertas, mempermudah kantor/institusi melakukan perhitungan hasil kuesioner dan memudahkan untuk mencari arsip data hasil kuesioner.

Dalam tugas akhir ini penulis menggunakan metode pengembangan sistem *Extreme Programming (XP)* dan menggunakan metode pemecahan masalah *simple additive weighting(SAW)*. Metode *XP* merupakan salah satu metodologi rekayasa perangkat lunak yang banyak digunakan untuk mengembangkan aplikasi oleh para developer. *Simple additive weighting(SAW)* adalah suatu metode yang digunakan untuk mencari alternative optimal dari sejumlah alternative dengan kriteria tertentu. Dalam logika *simple additive weighting(SAW)* suatu nilai bisa bernilai benar dan salah secara bersamaan. Sehingga dengan menggunakan metode tersebut, akan membantu dalam pengembangan pengevaluasian sistem pekerjaan yang dilakukan karyawan pada Kantor Badan Pengelolaan Pajak Daerah di Kota Palembang.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk memilih judul ***“Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Karyawan menggunakan metode SAW pada Kantor BPPD Kota Palembang”***

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas penulis membuat beberapa rumusan masalah yang dihadapi oleh Kantor BPPD Kota Palembang. Antara lain :



1. Bagaimana membangun aplikasi evaluasi kinerja karyawan pada kantor Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang?
2. Bagaimana mengelola hasil penilaian kuesioner untuk dijadikan informasi dengan metode SAW ?

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari agar pembahasan tidak menyimpang dari rumusan masalah, maka penulis membatasi penelitian ini pada :

1. Studi kasus yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kantor Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang.
2. Sistem ini dibangun dalam proses evaluasi Penilaian kinerja yang dilakukan karyawan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Membuat suatu perangkat lunak untuk melakukan Penilaian kinerja Karyawan pada Kantor Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang berbasis *Web*.
2. Membantu Kantor BPPD Daerah Kota Palembang dalam mengevaluasi kinerja karyawan secara terkomputerisasi.
3. Menumbuhkan rasa motivasi yang tinggi bagi karyawan agar dapat bekerja lebih baik lagi

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Mempermudah dan membantu Kantor BPPD Kota Palembang mengevaluasi kinerja yang dilakukan karyawan yang dapat dilakukan setiap minggu.
2. Mempermudah Kantor BPPD Kota Palembang dalam melakukan pengolahan data kuesioner, melihat hasil kuesioner dan lain sebagainya.
3. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi penelitian selanjutnya di politeknik negeri sriwijaya khususnya jurusan manajemen informatika.



1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah mengetahui dan mengikuti pembahasan serta format penulisan skripsi ini, maka peneliti membagi tahapan atau sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman dalam melakukan penulisan dan tahap - tahap kegiatan sesuai dengan ruang lingkup yang dijelaskan sebelumnya secara garis besar, yang dibagi menjadi beberapa bab yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori keilmuan yang mendasari masalah yang diteliti, yang terdiri dari teori-teori dasar / umum dan teori-teori khusus.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan instansi penelitian, metode yang akan digunakan, teknik pengumpulan data serta menguraikan konsep perangkat lunak yang akan dibuat.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan spesifikasi dan rancangan perangkat lunak yang akan dibuat dan mendeskripsikan perangkat lunak yang akan dibuat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menguraikan beberapa simpulan dari pembahasan masalah pada bab-bab sebelumnya serta memberikan saran yang bisa bermanfaat bagi penyusun.